BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahsan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hampir sebagian (45,2%) remaja putri memilliki pengetahuan yang kurang mengenai anemia dan sebagian besar (65,8%) remaja putri memilliki kebiasaan minum teh yang tidak baik
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kebiasaan minum teh setelah makan pada remaja putri di SMPN 4 Kota Bengkulu dengan *p-value*=0,000 < 0,05 dengan nilai OR = 21,7 berarti remaja dengan pengetahuan yang kurang tentang anemia berisiko 21,7 kali lebih besar untuk memiliki kebiasaan minum teh yang tidak baik..

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

   Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan edukasi materi mengenai anemia baik dalam kegiatan belajar maupun di luar kegiatan belajar melalui ekstrakurikuler dan penyuluhan rutin. Selain itu, diharapkan sekolah dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi yang berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak responden dan

variabel lain yang berpotensi memengaruhi kejadian anemia

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan

   Mahasiswa kebidanan diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi khususnya pada remaja putri, tentang pentingnya menjaga asupan zat besi dan menghindari kebiasaan minum teh setelah makan. Mahasiswa juga dapat mengembangkan media edukasi yang menarik dan mudah dipahami, serta melakukan pendampingan atau konseling gizi pada kelompok remaja

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu